

Lanjutkan Program Internet Gratis ke Desa, Tabalong Dapat Bantuan Pembangunan BTS di Area Blank Spot



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2019/12/28/lanjutkan-program-internet-gratis-ke-desa-tabalong-dapat-bantuan-pembangunan-bts-di-area-blank-spot>

Kabupaten Tabalong sempat mendapat bantuan untuk pembangunan Base Transceiver Station (BTS) di desa yang masih belum memiliki jaringan telepon sama sekali. Bantuan dari Pemerintah Pusat ini bekerjasama dengan salah satu provider. Dan terbukti sangat membantu warga yang tinggal di desa tanpa adanya signal telepon.

Mengingat saat ini telepon merupakan alat telekomunikasi yang sudah digunakan oleh sebagian besar orang. Kasi E-Goverment Dinas Kominfo M Zainani mengatakan, BTS telah dipasang di Desa Kumap dan Salikung Kecamatan Muara Uya, Desa Purui Kecamatan Jaro, Desa Binjai, Panaan, Hegarmana dan Dambung Kecamatan Bintang Ara.

Pembangunan BTS pada area blank spot ini dilanjutkan dengan program smart village yang rencananya akan dilanjutkan pada 2020 nanti. Smart village yang memberikan layanan internet ke desa secara gratis.

Pemberian bantuan ini dikhususkan untuk desa yang masih belum terjhadap jaringan internet, pihak desa mengajukan permohonan pemasangan penangkap jaringan. Dengan menyiapkan tiang yang menggunakan dana desa.

Tiang yang telah dipasang oleh pihak desa ini akan dipasang alat penangkap signal oleh Diskominfo Tabalong. Jaringan yang digunakan menggunakan radio. Sebelum dilakukan pemasangan terlebih dulu melakukan peninjauan langsung.

Desa yang sudah mendapatkan bantuan program smart village adalah Desa Santuun, Pasar Panas, Manduin, Murung Karang, Mantuil, Harus, Masukai, Lokbatu dan Masingai. Pusat internet ini dipasang di layanan seperti kantor desa, sekolah, Ruang Terbuka Hijau (RTH), Puskesmas.

M Zainani mengatakan, 16 Puskesmas telah terhubung internet, dan 24 ruang terbuka hijau yang telah terdapat internet gratis. Untuk di RTH dibatasi hingga pukul 21.00 Wita dan terbatas situsnya untuk menghindari membuka situs dan konten terlarang.

Rahmani, Kepala Desa Harus mengatakan aparat desa sangat bersyukur dan sangat terbantu dengan adanya internet gratis yang dipasang di desanya. Terlebih untuk menunjang kegiatan aparat desa, misalnya biasanya laporan yang disampaikan ke BPMPD dalam bentuk berkas cetak dan mengantar langsung ke Kantor BPMPD yang letaknya sekitar 20 kilometer dari Harus. Rahmani mengatakan Dengan adanya internet mereka bisa mengirim laporan dalam bentuk file melalui email, dan ini lebih efisien menghemat waktu dan tenaga serta biaya. Dan program ini akan dilanjutkan, untuk mendukung Smart City Tabalong.

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, *Lanjutkan Program Internet Gratis ke Desa, Tabalong Dapat Bantuan Pembangunan BTS di Area Blank Spot*, 28 Desember 2019.
2. <https://kumparan.com>, *Masyarakat Tabalong Diharapkan dapat Internet Gratis*, 30 Desember 2019.

Catatan Berita:

BTS adalah kependekan dari Base Transceiver Station. Terminologi ini termasuk baru dan mulai populer di era booming seluler saat ini. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain. Satu cakupan pancaran BTS dapat disebut Cell. Komunikasi seluler adalah komunikasi modern yang mendukung mobilitas yang tinggi. Dari beberapa BTS kemudian dikontrol oleh satu Base Station Controller (BSC) yang terhubung dengan koneksi microwave ataupun serat optik.

Meskipun istilah BTS dapat diterapkan ke salah satu standar komunikasi nirkabel, biasanya dan umumnya terkait dengan teknologi komunikasi mobile seperti GSM dan CDMA. Dalam hal ini, BTS merupakan bagian dari base station subsystem (BSS) perkembangan untuk

sistem manajemen. Ini juga mungkin memiliki peralatan untuk mengenkripsi dan mendekripsi komunikasi, spektrum penyaringan alat (band pass filter), dll antena juga dapat dipertimbangkan sebagai komponen dari BTS dalam arti umum sebagai mereka memfasilitasi fungsi BTS.

Biasanya BTS akan memiliki transceiver beberapa (TRXs) yang memungkinkan untuk melayani beberapa frekuensi yang berbeda dan berbagai sektor sel (dalam kasus BTS sectorised). Sebuah BTS dikendalikan oleh kontroler orangtua base station melalui fungsi base station kontrol (BCF). BCF ini dilaksanakan sebagai unit diskrit atau bahkan tergabung dalam TRX di BTS kompak. Para BCF menyediakan operasi dan pemeliharaan (O & M) koneksi dengan sistem manajemen jaringan (NMS), dan mengelola kondisi operasi dari TRX masing-masing, serta penanganan perangkat lunak dan koleksi alarm. Struktur dasar dan fungsi dari BTS tetap sama tanpa teknologi nirkabel.

Sumber:<http://telekomunikasi014.blogspot.com/2017/01/definisi-bts-base-transceiver-station.html>)